



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di daerah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul. Pemilihan daerah penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa daerah tersebut mempunyai penduduk yang berubah status pekerjaan dari petani menjadi nelayan petani. Keistimewaannya dalam hal tersebut adalah mereka bekerja sebagai nelayan, tetapi bekerja sebagai petani (dengan bercocok tanam) tidak mereka tinggalkan, walaupun pekerjaan sebagai petani tersebut hanya sebagai pekerjaan sampingan utama, atau sebagai pekerjaan pokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi yang mendorong perubahan status pekerjaan dari petani menjadi nelayan petani.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah studi kasus. Responden yaitu semua petani yang berubah status pekerjaan dari petani menjadi nelayan petani, dan pada saat penelitian mereka masih benar-benar aktif bekerja sebagai nelayan. Jumlah responden yang tercatat adalah 98. Sebagian besar responden bertempat tinggal di Kalurahan Kemadang yang berdekatan dengan pantai Baron.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan-catatan yang ada di instansi-instansi pemerintah yang ada hubungannya dengan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang. Tabel frekuensi digunakan untuk analisis satu variabel, sedangkan tabel silang untuk mengetahui asosiasi statistikal antar dua variabel atau lebih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola yang dihasilkan dari proses perubahan status pekerjaan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pola nelayan petani (60 %), petani nelayan (10 %), dan nelayan buruh srabutan (30 %). Terjadinya proses perubahan status pekerjaan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor intern dan ekstern. Sebagian besar responden berubah status pekerjaan dengan alasan utama adalah pendapatan di bidang pertanian tidak cukup, dan keadaan fisik masih kuat. Waktu senggang yang banyak dalam bertani, dekatnya tempat tinggal dengan laut, serta banyaknya hasil penangkapan ikan juga merupakan alasan untuk berubah status pekerjaan. Alasan-alasan tersebut di atas, ternyata merupakan alasan-alasan utama yang berpengaruh terhadap perubahan status pekerjaan, sehingga dalam hal ini dapatlah disimpulkan bahwa dorongan untuk merubah kondisi ekonomi merupakan motivasi utama.